

Qurban Simbol Solidaritas

written by Harakatuna

Salahsatu bukti bahwa Islam sangat memperhatikan solidaritas antar sesama adalah melalui Qurban. Qurban, secara harfiah ia berarti dekat atau mendekati diri. Dalam Haji ia berarti mendekati diri kepada Allah, melalui penyembelihan ternak. Memenuhi seruan Tuhan dengan cara menyembelih hewan pada peristiwa ini adalah salah satu bentuk ketaqwaan kepada-Nya. Al Qur-an menyebutkan : “ dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagai bagian dari syiar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak dari hal itu. Dan daging-daging unta dan darahnya sama sekali tidak akan dapat mencapai Tuhan. Tetapi ketaqwaan kamulah yang dapat mencapainya”.(QS.Al Hajj, 22 : 36-37).

Jika dikaji lebih lanjut, ibadah qurban memiliki dua dimensi makna yang bersifat vertikal dan horizontal. Secara vertikal, ibadah kurban merupakan upaya pendekatan diri paling puncak antara seorang hamba dengan sang khaliq, Allah Swt. Ibadah qurban dalam makna vertikal tecermin pada keikhlasan shahibul qurban (orang yang berqurban) dalam menyembelih hewan qurban tanpa mengharap imbalan apa pun, kecuali ridho Allah Swt.

Keikhlasan ini tidak cukup hanya bermodal niat tetapi juga realisasi dalam bentuk hewan qurban yang diharuskan tidak boleh cacat. Artinya, keikhlasan dalam berqurban di sini tidak karena mengikhhlaskan barang yang sudah tiada manfaat baginya tetapi mengikhhlaskan harta yang sebenarnya masih dicintainya (QS Ali Imran/3: 92). Hal ini dilakukan karena kecintaan kepada Tuhan lebih besar melebihi dunia seisinya.

Qurban merupakan simbol perjuangan manusia mewujudkan solidaritas sosial-ekonomi demi kesejahteraan bersama. Allah menyatakan : “Kemudian bila (hewan itu) telah roboh, maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan keberadaannya (kemiskinannya) dan orang yang minta-minta”. Seorang penafsir modern Rasyid Ridha menyatakan bahwa ibadah qurban melambangkan perjuangan kebenaran yang menuntut tingkat kesabaran, ketabahan dan pengorbanan yang tinggi”. Pandangan ini mengajak kita untuk menaruh perhatian yang tinggi kepada dimensi moral dan perjuangan kemanusiaan ini. Dan semua harus terus diperjuangkan bagi terwujudnya keadilan dan kesejahteraan sosial. Kepemihakan Islam terhadap komunitas manusia yang

miskin atau dimiskinkan oleh struktur sosialnya merupakan komitmen utama Islam. Menyembelih hewan adalah menyembelih sifat-sifat kebinatangan yang menyesatkan dan yang seringkali tidak peka dan tak peduli terhadap penderitaan orang lain.